

## Penerapan Student T-Test Untuk Menilai Efektivitas Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Desentralisasi Fiskal Di Jurusan Administrasi Publik Unesa

Galih W. Pradana<sup>1✉</sup>, Muhammad Farid Ma'rif<sup>2</sup>, Deby Febriyan Eprilianto<sup>3</sup>

### Article Information

#### Article History:

Received April 6, 2022

Accepted July 14, 2022

Published July 19, 2022

#### Keywords:

Textbooks, Fiscal

Decentralization, T-test

#### How to Cite:

Pradana, G.W., Ma'rif, M.F., Eprilianto, D.F., (2022). Penerapan Student T-Test Untuk Menilai Efektivitas Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Desentralisasi Fiskal Di Jurusan Administrasi Publik Unesa. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 10(2), pp.182-190.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku ajar Desentralisasi Fiskal sebagai alternatif bahan ajar untuk dosen dan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya. Pengembangan buku ajar dilakukan dengan menggunakan rancangan pengembangan media pembelajaran Borg dan Gall, akan tetapi desain pengembangan buku teks ini tidak mengambil semua tahapan pada model pengembangan dari Borg dan Gall dikarenakan keterbatasan dan efisiensi waktu bagi penulis. Dalam melakukan *design* uji coba terdapat tahapan-tahapan pengujian, yaitu draft buku ajar di *review* oleh ahli bidang studi di luar tim penyusun buku ajar, uji coba satu persatu yang dilakukan oleh penyusun buku ajar dengan satu atau dua mahasiswa secara individual. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan analisis kuantitatif melalui uji t (*independent-sample t test*). Secara garis besar, hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar matakuliah Desentralisasi Fiskal sudah memenuhi kelayakan dari segi substansi maupun kebahasaan, hanya perlu dilakukan perbaikan dalam penulisan atau redaksional serta perlu penambahan *index* dan *glosarium*. Berdasarkan hasil uji t (*independent-sample t test*) diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,034 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample *t test* dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar mahasiswa pada kelas A dengan kelas B yang menandakan bahkan buku ajar memberikan pengaruh yang efektif.

### Abstract

*This study aims to produce Fiscal Decentralization textbooks as alternative teaching materials for lecturers and students of the State Administration Science Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, State University of Surabaya. The Borg and Gall learning media creation model were used to create textbooks, although the design did not include all of the steps of the Borg and Gall development model owing to time constraints for the author. In carrying out the trial design there are stages of testing, namely the draft of the textbook is reviewed by experts in the field of study outside the textbook drafting team, and one by one trial is carried out by the textbook compiler with one or two students individually. The data in this study were collected using quantitative analysis and a t-test (independent-sample t-test). Broadly speaking, the results of the study indicate that the textbook for Fiscal Decentralization courses has met the feasibility in terms of substance and language, it only needs to be improved in writing or editorial and it is necessary to add an index and a glossary. Based on the results of the t-test (independent-sample t-test) it is known that the value of Sig. (2-tailed) of  $0.034 < 0.05$ , so as the basis for decision making in the independent sample t-test, it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, it can be*

*concluded that there is a significant (significant) difference between the average student learning outcomes in class A and class B, which indicates that even textbooks have an effective influence.*

© 2022 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

✉ **Alamat korespondensi:**  
**Universitas Negeri Surabaya**  
**E-mail: [galihpradana@unesa.ac.id](mailto:galihpradana@unesa.ac.id)**

**ISSN 2303-3800 (Online)**  
**ISSN 2527-7049 (Print)**

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran didasarkan pada kegiatan yang memungkinkan siswa untuk memiliki proses belajar yang sukses atau menghasilkan luaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, belajar bisa didefinisikan sebagai proses memodifikasi perilaku sebagai hasil dari pengalaman dan latihan (Hasibuan, 1985, dan Messa, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari suatu kegiatan pembelajaran adalah untuk memodifikasi perilaku, baik dari segi pengetahuan, sikap maupun kemampuan. Bahkan lebih umum didefinisikan, pergeseran perilaku ini melibatkan perubahan di semua bagian tubuh atau kepribadian seseorang, termasuk kemampuan/kompetensi, kebiasaan, sikap, pemahaman, penghargaan, minat, penyesuaian diri, dan sebagainya (Yulianti, dan Fitri, 2017). Merujuk pada hal tersebut, maka dosen memikul tanggung jawab yang besar terhadap proses dan aktivitas belajar siswa, artinya setiap guru harus mengetahui hasil belajar setiap siswa. Upaya untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan salah satunya dengan metode evaluasi (Danim, 2014, dan Manurung, 2017) .

Mata kuliah Desentralisasi Fiskal termasuk salah satu mata kuliah lanjutan pertama atau mata kuliah pilihan yang diberikan kepada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara yang sudah menempuh mata kuliah prasyaratnya yaitu: mata kuliah Administrasi Pemerintahan Daerah, Birokrasi, serta Isu dan Kebijakan Otonomi Daerah (mengacu pada kurikulum MBKM 2020). Selain Desentralisasi Fiskal, mata kuliah lainnya yang diberikan pada tahun ajaran lanjut ialah Otonomi dan Kerjasama Antar Daerah, Isu dan Kebijakan Perkotaan dan lainnya. Pada struktur kurikulum Prodi 2020,

mata kuliah Desentralisasi Fiskal ini diberikan pada semester 3 (tiga). Mata kuliah Desentralisasi Fiskal ini diberikan kepada mahasiswa setelah mereka mengambil dan telah lulus mata kuliah Administrasi Pemerintahan Daerah dan Birokrasi (Mardiasmoro, 2018, dan Jaya, 2021). Hal ini dikarenakan, sebelum mulai mempelajari Desentralisasi Fiskal, diperlukan landasan keilmuan yang terdapat dalam mata kuliah Administrasi Pemerintahan Daerah dan Birokrasi agar materi Desentralisasi Fiskal dapat terarah dan bersentuhan langsung dengan ilmu-ilmu yang ada, khususnya ilmu administrasi publik.

Karena keluasan topik Desentralisasi Fiskal sangat luas dan rumit, mata kuliah ini memiliki sistem kredit dua semester; ada banyak teori yang saling terkait di dalam kelas, tetapi yang ditekankan di sini adalah bagaimana mengembangkan pengertian yang tepat tentang Desentralisasi Fiskal. Pembahasan dalam mata kuliah Desentralisasi Fiskal tidak terbatas pada pemahaman konseptual; itu juga dapat mencakup diskusi dan analisis situasi dan topik yang terkait dengan Desentralisasi Fiskal (Siburian, 2022).

Otonomi daerah didefinisikan sebagai hak, wewenang, dan kebijakan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, menurut Pasal 1 nomor 5 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Daerah otonom dimaksudkan sebagai kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem

Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Christia dan Ispriyarso, 2019).

Pengesahan undang-undang otonomi daerah mengakibatkan perubahan di banyak bidang masyarakat, termasuk pengelolaan keuangan daerah. Menurut Tim Teknis Bappenas bekerjasama dengan Bank Dunia (Negara, dan Khoirunurrofik, 2021). Desentralisasi fiskal diartikan sebagai pelimpahan kekuasaan dan wewenang yang lebih luas kepada daerah agar daerah dapat membuat rencana dan mengambil keputusan sendiri untuk mengatasi permasalahan di bidang penganggaran, khususnya di daerah, dengan tetap berpegang pada aturan penganggaran nasional sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan pembangunan nasional (Kharisma, 2013). Desentralisasi fiskal pada kenyataannya berbeda dengan desentralisasi di bidang pemerintahan lainnya. Desentralisasi di bidang keuangan merambah ke instansi pemerintah di tingkat desa sebagai ujung tombak pelaksanaan pembangunan, tetapi desentralisasi di sektor pemerintahan lainnya hanya terbatas pada pemerintah di tingkat kabupaten/kota. (Pal dan Wahhaj, 2017).

Mengingat begitu mendesaknya urgensi pembelajaran di program studi, maka mahasiswa program studi Ilmu Administrasi Publik membutuhkan teks dan metode pembelajaran yang kompeten dan benar. Proses belajar yang disebut juga proses belajar mengajar merupakan proses yang menantang karena tidak hanya menyerap ilmu dari dosen, tetapi juga berbagai tugas dan tindakan yang harus diselesaikan, terutama jika diinginkan hasil belajar yang lebih tinggi. Salah satu pendekatan dalam proses pembelajaran yang menekankan pada berbagai kegiatan dan tindakan adalah dengan menggunakan pendekatan tertentu dalam proses pembelajaran, karena pendekatan dalam proses pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk menghasilkan kegiatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen (guru) (Tilaar, 2012). Artinya kualitas lulusan dan proses belajar mengajar akan ditentukan dari ada atau tidaknya efek proses belajar mengajar tersebut. Dikatakan efektif jika menghasilkan lulusan dalam jumlah besar

yang berkualitas, memenuhi tuntutan masyarakat, dan memadai (Wibowo, 2013).

Untuk mendapatkan prestasi tersebut, seseorang harus meningkatkan kualitas pembelajarannya. Seperti dikatakan sebelumnya, belajar mengajar adalah suatu proses yang meliputi berbagai kegiatan dan tindakan selain menerima ilmu dari dosen, terutama jika mahasiswa ingin meningkatkan hasil belajarnya. Peningkatan hasil belajar dapat menyebabkan peningkatan kompetensi siswa. Kompetensi adalah kapasitas yang dapat dipupuk dan digunakan untuk mendapatkan nilai yang konsisten dari informasi dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan (Kusmini *et al.*, 2021).

Mahasiswa diharapkan menemukan makna yang lebih dalam hasil belajarnya. Proses belajar terjadi secara spontan berupa aktivitas mahasiswa, bekerja dan mengalami, bukan dosen mewariskan ilmu kepada mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif buku ajar mata kuliah Desentralisasi Fiskal dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Standar isi, standar penyajian, dan standar bahasa dari buku ajar semuanya dapat digunakan untuk menentukan kelayakan buku ajar. Hasil pembelajaran dari mata kuliah desentralisasi fiskal akan dinilai dengan menggunakan metodologi analitik kualitatif dan kuantitatif selain dibangun menggunakan model pengembangan Borg and Gall (Nadiyah, dan Faaizah, 2015). Analisis kualitatif dilakukan dengan mengacu pada tiga standar yaitu standar isi, standar penyajian, dan standar bahasa, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rumus statistik. Rumus uji-t, juga dikenal sebagai uji-t dan uji-t sampel *independen*, digunakan. Karena rumus t yang digunakan, maka rumus t sendiri mengalami berbagai modifikasi, dan penggunaannya disesuaikan dengan kekhasan data yang akan diidentifikasi.

## KAJIAN PUSTAKA

### Desentralisasi Fiskal

Belajar bisa didefinisikan sebagai proses memodifikasi perilaku sebagai hasil

dari pengalaman dan latihan (Hasibuan, 1985, dan Messa, 2019). Tanggung jawab dosen yang besar terhadap proses dan aktivitas belajar siswa, artinya setiap guru harus mengetahui hasil belajar setiap siswa. Upaya untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan salah satunya dengan metode evaluasi (Danim, 2014, dan Manurung, 2017).

Mata kuliah Desentralisasi Fiskal termasuk salah satu mata kuliah lanjutan pertama atau mata kuliah pilihan yang diberikan kepada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara yang sudah menempuh mata kuliah prasyaratnya yaitu: mata kuliah Administrasi Pemerintahan Daerah, Birokrasi, serta Isu dan Kebijakan Otonomi Daerah (mengacu pada kurikulum MBKM 2020). Selain Desentralisasi Fiskal, mata kuliah lainnya yang diberikan pada tahun ajaran lanjut ialah Otonomi dan Kerjasama Antar Daerah, Isu dan Kebijakan Perkotaan dan lainnya. Pada struktur kurikulum Prodi 2020, mata kuliah Desentralisasi Fiskal ini diberikan pada semester 3 (tiga). Mata kuliah Desentralisasi Fiskal ini diberikan kepada mahasiswa setelah mereka mengambil dan telah lulus mata kuliah Administrasi Pemerintahan Daerah dan Birokrasi (Mardiasmoro, 2018, dan Jaya, 2021). Pengertian yang tepat tentang Desentralisasi Fiskal Pembahasan dalam mata kuliah Desentralisasi Fiskal tidak terbatas pada pemahaman konseptual; itu juga dapat mencakup diskusi dan analisis situasi dan topik yang terkait dengan Desentralisasi Fiskal (Siburian, 2022).

Desentralisasi fiskal diartikan sebagai pelimpahan kekuasaan dan wewenang yang lebih luas kepada daerah agar daerah dapat membuat rencana dan mengambil keputusan sendiri untuk mengatasi permasalahan di bidang penganggaran, khususnya di daerah, dengan tetap berpegang pada aturan penganggaran nasional sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan pembangunan nasional (Kharisma, 2013).

#### **Otonomi Daerah**

Otonomi daerah didefinisikan sebagai hak, wewenang, dan kebijakan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat

setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, menurut Pasal 1 nomor 5 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Daerah otonom dimaksudkan sebagai kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Christia dan Ispriyarso, 2019).

### **METODE PENELITIAN**

#### **Model Pengembangan**

Model pembuatan media pembelajaran Borg and Gall digunakan untuk membuat buku ajar, meskipun desainnya tidak mencakup semua langkah model pengembangan Borg and Gall karena keterbatasan waktu bagi penulis. Dalam melaksanakan uji coba desain terdapat tahapan pengujian yaitu draft buku ajar direview oleh ahli bidang kajian di luar tim penyusun buku ajar, satu persatu uji coba dilakukan oleh penyusun buku ajar dengan satu atau dua siswa secara individu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan analisis kuantitatif dan uji-t (independent-sample t-test) melalui IBM SPSS Statistic 24.

#### **Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa administrasi publik kelas A dan B angkatan 2020 Universitas Negeri Surabaya.

#### **Desain dan Pelaksanaan Penelitian**

Mata Kuliah Desentralisasi Fiskal diajarkan di kelas dengan menggunakan RPS. Powerpoint juga dilengkapi dengan urutan isi yang sama dengan bahan ajar yang disiapkan untuk mempresentasikan topik.

Proses pengembangan buku ajar Mata Kuliah Desentralisasi Fiskal terbagi menjadi beberapa tahapan, yang pertama adalah memilih unsur-unsur apa saja yang harus dicantumkan dalam buku ajar ini. Materi ini ditentukan dengan mengacu pada RPS yang telah dibuat sebelumnya. Kedua, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk kompilasi buku teks. Materi yang dimaksud antara lain buku tentang

desentralisasi fiskal yang telah beredar di masyarakat, jurnal, artikel online, penelitian desentralisasi fiskal, dan lain-lain. Semua bahan ini akan diklasifikasikan berdasarkan kegunaannya. Ketiga, konten disiapkan dengan menyusun materi yang telah dikumpulkan. Jika lebih banyak item diperlukan selama persiapan, maka akan dilakukan pencarian bahan kembali. Tidak hanya konten yang disiapkan pada saat ini, tetapi juga lembar kerja siswa. Lembar kerja ini dirancang untuk berfungsi sebagai pemeriksaan untuk melihat apakah siswa memahami konten yang telah diajarkan. Keempat, menggabungkan hasil penyusunan materi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari hasil yang diperoleh. Komposisi bahan ditingkatkan ketika kekurangan dan kekuatan diidentifikasi. Kelima, akan ada tes oleh reviewer dan siswa. Tata letak dan sampul buku teks diputuskan sebelum diserahkan kepada reviewer. Dalam situasi ini, resensi tidak hanya memberikan saran dan kritik terhadap materi pelajaran, tetapi juga memberikan saran dan keluhan tentang buku secara keseluruhan. Hal ini juga berlaku untuk siswa yang akan menggunakan buku teks ini di masa depan. Mahasiswa juga memberikan rekomendasi dan kritik terhadap karya secara keseluruhan. Keenam, kesimpulan penyusunan buku teks. Pengembangan buku teks selesai setelah menerima umpan balik. Ada peningkatan tambahan dari sisi teknis penulisan pada titik penyelesaian ini.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### ***Uji Coba***

Dalam melakukan suatu rancangan percobaan, terdapat tahapan-tahapan pengujian, yaitu: Dr. Agus Prastyawan, M.Si., pakar di luar penyusun penulisan buku ajar yang juga ahli materi Pemerintah Daerah, meneliti dan mentelaah naskah buku ajar tersebut. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan kebenaran validitas dan cakupan ilmiah. Validasi ahli digunakan untuk mendapatkan informasi validitas dan kepraktisan buku ajar. Para ahli terlebih dahulu akan berdiskusi dengan penulis buku ajar yang akan peneliti siapkan. Ahli kemudian memvalidasi buku teks (validator).

Temuan studi ini dimanfaatkan untuk menyempurnakan buku teks, antara lain, dalam bidang-bidang berikut: (1) Analisis standar isi meliputi sumber yang akurat, dan terkini; kegiatan untuk mendukung materi peningkatan kompetensi; organisasi materi sesuai dengan sistematika ilmiah; pengembangan keterampilan berpikir; konsistensi dalam penggunaan notasi, simbol, dan satuan. (2) Standar Presentasi, yang meliputi struktur presentasi umum dan organisasi presentasi khusus bab. (3) *Standard language comprises precise spelling, word structure, and Indonesian sentences, as well as consistent terminology and courteous language.*

#### ***Student trials.***

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan umpan balik mahasiswa tentang topik atau materi mata kuliah Desentralisasi Fiskal. Kemudian diadakan diskusi kelompok terfokus. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data kelayakan buku ajar dari penilaian siswa terhadap konsep utama setiap paragraf isi, keterbacaan setiap paragraf, dan istilah yang sulit dipahami. (1) Subjek Percobaan. “Subyek uji coba produk buku ajar Mata Kuliah Desentralisasi Fiskal ini adalah para ahli di bidang isi atau materi, serta mahasiswa yang merupakan konsumen yang dituju dari produk buku ajar ini.” (2) Teknik Analisa Data “Terdapat tiga faktor yang diperlukan untuk menentukan kualitas hasil produksi buku ajar, ketiga factor tersebut antara lain: kelayakan buku ajar berdasarkan standar isi, standar penyajian, dan standar bahasa. Adapun temuan dalam penelitian ini meliputi: (a) Standar analisis isi, meliputi kelengkapan, kebenaran, dan ketepatan waktu, penyusunan materi sesuai dengan sistematika ilmiah, kemampuan berpikir kritis, dan konsistensi penggunaan notasi, simbol, dan satuan. (b) Analisis standar presentasi, termasuk struktur presentasi umum dan organisasi presentasi bab khusus. (c) Analisis standar bahasa, yang meliputi ejaan yang benar, pembentukan

kata, terminologi yang konsisten, dan bahasa yang sopan.”

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa Kelas A dan B angkatan 2020 yang mengikuti perkuliahan Desentralisasi Fiskal menunjukkan bahwa: (1) Mahasiswa masih kesulitan mencari referensi (buku teks), khususnya referensi Buku Desentralisasi Fiskal yang memiliki keterkaitan substantif dengan Administrasi Negara. (2) Mahasiswa kesulitan untuk menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh dosen karena keterbatasan waktu atau kurangnya buku teks. (3) Interaksi antara dosen dan mahasiswa selama proses belajar mengajar terhambat. Hal ini disebabkan kurangnya buku teks sebagai pedoman bagi siswa, sehingga mengganggu konsentrasi perhatian siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, media buku teks harus digunakan untuk mengoptimalkan perhatian mahasiswa terhadap materi perkuliahan, yang pada gilirannya dapat menghidupkan interaksi belajar mengajar di kelas Desentralisasi Fiskal.

Beberapa data dapat dikumpulkan berdasarkan temuan pengamatan yang dilakukan mengenai permintaan buku ajar untuk mahasiswa, terutama yang terdaftar dalam mata kuliah Desentralisasi Fiskal. Karena mata kuliah Desentralisasi Fiskal adalah mata kuliah dasar yang mengharuskan mahasiswa untuk membaca secara *ekstensif* dan meneliti teori-teori yang berkembang, buku-buku yang mereka baca akan berdampak signifikan pada pengetahuan mereka tentang mata kuliah tersebut.

Selanjutnya, isi mata kuliah desentralisasi fiskal yang diinginkan mahasiswa adalah mata kuliah terpadu yang dituangkan dalam sebuah buku yang mengacu pada keberhasilan mata kuliah dan kompetensi dalam perkuliahan untuk meningkatkan belajar mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan buku yang sesuai dengan kurikulum MBKM reguler. Isi mata kuliah Desentralisasi Fiskal diambil dari berbagai sumber, yang kemudian dirangkai menjadi banyak bab.

Buku ajar adalah semua jenis bahan

yang berupa kumpulan sumber daya yang disusun secara sistematis untuk membantu dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan mahasiswa untuk belajar. Berikut adalah hasil *Forum Group Discussion* dengan mahasiswa tentang kualitas buku ajar mata kuliah Desentralisasi Fiskal: (1) Masih terdapat beberapa format penulisan yang kurang baku; (2) Masih terdapat beberapa kesalahan dalam konjungsi dan preposisi; (3) Cetak miring setiap kata atau kalimat asing yang masih hilang; (4) Masih terdapat beberapa kesalahan dalam buku ajar; (5) Belum terdapat indeks; (6) *Glosarium* masih terbatas; (7) Secara keseluruhan, ini berkaitan dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Materi dan input pembelajaran saat ini sedang dilaksanakan. Metode ini masih ditinjau oleh spesialis substansi dan pakar pendidikan.

### Analisis data dengan *independent sample t-test*

#### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji syarat analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum analisis statistik, dalam contoh ini analisis regresi dilakukan untuk menguji hipotesis, data penelitian harus diverifikasi kenormalan sebarannya. Peneliti menggunakan teknik uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini. Berikut hasil analisis data penelitian produksi buku ajar desentralisasi fiskal dengan menggunakan program SPSS 24 *for Windows*:

Tabel 1 Uji Normalitas Menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,14214830
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,047
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,135 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel output di atas, nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0,135, lebih besar dari 0,05. Jadi, berdasarkan *premis* pengambilan keputusan dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal/teratur.

**Uji Homogenitas**

Uji *homogenitas* berusaha untuk mengetahui apakah varians data tertentu dari populasi itu sama atau tidak. Uji ini, seperti uji t sampel independen dan uji ANOVA, umumnya digunakan sebagai prasyarat (tetapi bukan kebutuhan mutlak) dalam analisis *komparatif*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji homogenitas sebagai bagian dari serangkaian analisis data, dengan menggunakan uji t sampel *independen* sebagai faktor dalam membuat penilaian berdasarkan hasil varians yang sama, yang tidak diasumsikan. Hasil uji *homogenitas* menggunakan program SPSS 24 for Windows adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Homogenitas  
**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Pembelajaran Desentralisasi Fiskal			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,73	1	87	0,788

Nilai signifikansi (*Sig.*) variabel Hasil Belajar Desentralisasi Fiskal siswa Kelas A dan B adalah 0,788, seperti terlihat pada tabel output “Uji Homogenitas Varians” di atas. Karena *Sig.* 0,788 > 0,05 digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji *homogenitas* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar Desentralisasi Fiskal pada siswa Kelas A dan B adalah sama atau homogen.

**Uji t Untuk Sampel Independen**

Istilah "uji-t sampel *independen*" mengacu pada uji-t sampel yang tidak terkait atau tidak berpasangan (sampel *independen*). Istilah "*independen*" atau "bebas" mengacu pada fakta bahwa tidak ada hubungan atau hubungan antara dua sampel yang dinilai menggunakan uji-t sampel *independen* ini. Uji-t untuk sampel independen adalah sejenis statistik inferensial parametrik (uji

*diferensial* atau uji perbandingan). Uji-t satu sampel terutama digunakan untuk membandingkan rata-rata sampel dengan rata-rata populasi tertentu (Feng et al., 2017). Para peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 24 for Windows untuk menganalisis uji-t sampel *independen*. Berikut adalah hasil uji independent sample *t-test* untuk kajian pengembangan buku teks desentralisasi fiskal:

Tabel 3 Statistik Kelompok

Group Statistics					
	Class	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Learning Outcomes	Class A	33	78,727	10,1034	1,7588
	Class B	56	83,036	8,4766	1,1327

Berdasarkan tabel output “Statistik Kelompok” di atas, terdapat 33 siswa di kelas A dan 56 siswa di kelas B. Rerata hasil belajar siswa untuk kelas A adalah 78.727, sedangkan untuk kelas B adalah 83.036. Analisis statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas A dan kelas B. Selanjutnya untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan, maka harus diinterpretasikan hasil “*independent sample t-test*” berikut:

Tabel 4 Independent sample t-test

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Learning Outcomes	Equal variances assumed	0,073	0,788	-2,155	87	0,034
	Equal variances not assumed			-2,059	58,224	0,044

Kelanjutan dari sisi kanan tabel 4

Uji-t sampel independen

Independent Samples Test			
t-test for Equality of Means			
Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
-4,3084	1,999	-8,2816	-0,3353
-4,3084	2,092	-8,4957	-0,1212

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai *Sig. Levene's Test for Equality of Variance* sebesar 0,788 > 0,05 yang menunjukkan bahwa *varians* data antara kelas A dan B adalah *homogen* atau sama.

Akibatnya, nilai dalam tabel "Asumsi *varians* yang sama" menginformasikan interpretasi tabel keluaran uji sampel independen di atas.

Berdasarkan tabel keluaran "Independent Samples Test" pada bagian "Equal variances assumed", diketahui bahwa Sig. (2-tailed) sebesar  $0,034 < 0,05$ , dengan demikian sebagai dasar pengambilan keputusan dalam *independent sample t-test* dapat ditentukan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup besar antara rata-rata hasil belajar siswa di kelas A dan B.

Selanjutnya nilai "Mean Difference" adalah -4,3084, seperti terlihat pada tabel hasil di atas. Angka tersebut merupakan selisih antara rata-rata hasil belajar siswa kelas A dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas B, atau  $78.727 - 83.036 = -4,3084$ , dan selisih antara perbedaan ini berkisar antara -8,4957 hingga -0,1212. (95% Confidence Interval Selisih Bawah Atas).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil FGD, masukan dari para pakar, dan hasil analisis data menggunakan uji independent sample t-test maka secara keseluruhan penilaian tentang buku ajar Desentralisasi Fiskal dapat disimpulkan kelayakannya dari tiga segi yaitu substansi, kebahasaan, dan tingkat efektivitas pembelajaran. Adapun ulasan kelayakan buku ajar Desentralisasi Fiskal secara substansi dan kebahasaan adalah sebagai berikut:

1. *Substansi*: Isi buku teks Desentralisasi Fiskal sesuai dengan RPS, berdasarkan hasil FGD dan masukan ahli. Delapan bab dari buku ajar Desentralisasi Fiskal sudah mencakup sebagian besar konten yang akan dibahas dalam perkuliahan.
2. *Bahasa*: Meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dalam konjungsi dan kesalahan ketik, buku ajar Desentralisasi Fiskal sekarang berhubungan dengan bahasa yang baik dan benar.
3. *Efektivitas Belajar*: Berdasarkan hasil uji t (*independent-sample t test*), diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah  $0,034 < 0,05$ , oleh karena itu sebagai dasar

pengambilan keputusan dalam uji t sampel independen,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  disetujui. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang besar (*signifikan*) antara rata-rata hasil belajar siswa di kelas A dan B, yang menunjukkan bahwa buku teks pun berpengaruh.

## DAFTAR RUJUKAN

### Referensi dari Buku

- Danim, Sudarwan. 2014. *Visi baru Manajemen Sekolah*. Bumi Aksara Yogyakarta.
- Hasibuan, 1985, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jaya, Wihana Kirana. 2021. *Ekonomi Kelembagaan dan Desentralisasi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Mardiasmoro. 2018. *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Pribadi, Benny A. 2014. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi : Implementasi Model ADDIE*. Jakarta : Kharisma Putra Utama
- Tilaar. HR. 2012. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Wibowo. Agus, 2013. *Akuntabilitas Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

### Referensi dari Artikel Ilmiah

- Budoya, Christian, Kissaka, Mussa, dan Mtebe, Joel. 2019. Instructional Design Enabled Agile Method Using ADDIE Model and Feature Driven Development Method. *International Journal of Education and Development Using ICT Volume 15, Issue 1*. <https://www.learntechlib.org/p/209737/>
- Christia, Adissya Mega, dan Ispriyarso, Budi. 2019. Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Indonesia. *Land Reform Volume 15, Nomor 1*
- Feng, Y., Huang, Y., & Ma, X. 2017. The application of Student's t -test in internal quality control of clinical laboratory. *Frontiers in Laboratory*



- Medicine*, 1(3), 125–128.  
<https://doi.org/10.1016/j.flm.2017.09.002>
- Jones, Brent A. 2014. ADDIE Model (Instructional Design). *CiteSeer*.  
[http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/su\\_mmary?doi=10.1.1.572.4041](http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/su_mmary?doi=10.1.1.572.4041)
- Kharisma, Bayu. 2013. Desentralisasi Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi : Sebelum dan Sesudah Era Desentralisasi Fiskal di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 14 Nomor 2*.  
<https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/1249>
- Kusmini, Santosa, B., Budiastuti, P., Tentama, F., & Sofyan, E. 2021. Development of Work-Based Skills Competence Test Model For Vocational High School Student on Internship Program. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*.  
<http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/2486/1750>
- Nadiyah, Razali Sharifah, dan Faaizah, Shahbodin. 2015. The Development of Online Project Based Collaborative Learning Using ADDIE Model. *Procedia – Social and Behavioral Science Volume 195*.  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042815038719>
- Negara, Bonnie Permana, dan Khoirunurrofik. 2021. Dampak Desentralisasi Fiskal terhadap Konvergensi Pendapatan Perkapita antar Kabupaten/Kota di Indonesia. *Indonesian Treasury Review : Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik Volume 6 nomor 1*.  
<https://itrev.kemenkeu.go.id/index.php/ITRev/article/view/185>
- Manurung, Tarida Marlin Surya. 2017. Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia*.  
<https://journal.fdi.or.id/index.php/jaspt/article/view/36>
- Messa, William B. 2019. Accounting students' learning processes in analytics: A sensemaking perspective. *Journal of Accounting Education*.  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0748575118300034>
- Pal, Sarmistha, dan Wahhaj, Zaki. 2017. Fiscal Decentralisation, Local Institutions and Public Good Provision : Evidence from Indonesia. *Journal of Comparative Economic Volume 45, Issue 2*.  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0147596716300361>
- Sibirian, Matondang Elsa. 2022. The Link Between Fiscal Decentralization and Poverty – Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Economic Volume 81*.  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1049007822000513>
- Yulianti, Prima dan Fitri, Mellyna Eka Yan. 2017. Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Perilaku Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*.  
<https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/575>